

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penerapan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang

Hasil penelitian ini di uraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana pemaparan berikut ini:

1. Hasil penelitian siklus 1

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan di kelas III terdiri dari 12 siswa. Pada hari jumat tanggal 24 mei 2013 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Siklus 1 merupakan proses pembelajaran matematika dengan pokok bahasan keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal tes formatif, instrument kegiatan guru dan

siswa, instrument penelitian, laporan observasi guru dan siswa, media yang digunakan dalam pembelajaran dan juga penghargaan (reward) yang diberikan kepada yang terbaik serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu	Keterangan
Kegiatan awal				
1	➤ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru mengawali pembelajaran
2	➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	Siswa mendengarkan penjelasan guru	10 menit	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3	➤ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pretest tentang materi yang akan dipelajari	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru memotivasi siswa

Kegiatan inti				
4	➤ Guru menjelaskan tentang keliling persegi dan persegi panjang	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	20 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
5	➤ Guru mengelompokkan siswa yang berkelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah	Siswa mendengarkan dan melaksanakan instruksi dari guru	10 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
5	➤ Guru memberikan tugas yang ada di buku LKS dikerjakan secara berkelompok serta memberikan sedikit petunjuk kepada para siswa	Siswa mengerjakan tugas dari guru	25 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
6	➤ Guru meminta beberapa orang siswa untuk mewakili kelompoknya menjelaskan hasil kerja mereka dan guru sebagai	Secara berkelompok siswa mempresentasikan hasil kerja mereka tentang soal keliling persegi dan	30 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD

	fasilitator	persegi panjang yang berada di LK (lembar kerja)		
7	➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Siswa yang belum mengerti mengajukan pertanyaan dan memperhatikan penjelasan dari guru	15 menit	
8	➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa terbaik (dalam hal ini adalah siswa yang menjelaskan dengan baik dan menjawab dengan benar)	Siswa memperhatikan guru serta kelompok terbaik yang mendapatkan penghargaan	15 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
Kegiatan akhir				
9	➤ Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dan melakukan refleksi	Siswa melaksanakan tugas dari guru	3 menit	
10	➤ Guru memberi tugas rumah (PR) kepada siswanya	Siswa menjawab salam	2 menit	

c. Observasi

1. Hasil observasi
 - a. Aktifitas Siswa pada siklus I

Tabel 2.11
Data hasil observasi aktifitas siswa
Selama proses pembelajaran kooperatif tipe STAD

No	Obyek pengamatan	Siklus I			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1	Siswa menjawab salam dari guru				√
2	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan			√	
Kegiatan inti					
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi		√		
4	Siswa mendengarkan instruksi dari guru ketika guru membagi kelompok		√		
5	Siswa mengerjakan tugas dari guru dengan kelompok yang telah di tentukan oleh guru		√		
6	Siswa aktif melakukan kegiatan			√	
7	Siswa bertepuk tangan ketika salah satu temannya mendapatkan penghargaan dari guru			√	

Kegiatan akhir				
8	Siswa melaksanakan tugas dari guru			√
9	Siswa menjawab salam		√	
Jumlah		24		
Prosentase		66,67		

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{24}{36} \times 100 \%$$

$$= 66,67$$

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 24 dan skor maksimalnya 36. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 66,67% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan tugas yang diberikan, dan berinteraksi dengan teman lainnya.

b. Aktifitas Guru pada siklus I

Tabel 2.12
Data hasil observasi aktifitas guru
Selama proses pembelajaran kooperatif tipe STAD

No	Obyek pengamatan	Siklus I			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1	Persiapan Tertulis membuat perangkat pembelajaran		√		
2	Penyampaian tujuan dan motivasi d. Menarik perhatian e. Menimbulkan motivasi f. Menyampaikan tujuan		√		
Kegiatan inti					
3	Presentasi guru b. Memberi acuan Menanamkan konsep		√		
4	Pembagian kelompok Setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan mereka			√	
5	Kegiatan belajar dalam Tim b. Memberi LK (lembar kerja)		√		

	sebagai pedoman bagi kerja kelompok				
6	Kuis c. Mengevaluasi hasil belajar melalui kuis d. Menetapkan skor batas penguasaan		√		
7	Penghargaan prestasi Tim c. Memeriksa hasil kerja d. Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok			√	
Kegiatan akhir					
8	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman dan melakukan refleksi			√	
9	Member tugas rumah (PR)			√	
Jumlah		22			
Prosentase		61,11			

$$f$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$N$$

$$22$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$36$$

$$= 61,11$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I tergolong baik dengan perolehan skor 22 atau 61,11%,

sedangkan skor idealnya adalah 36. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 75%. Hal ini terjadi karena lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

d. Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus 1 adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah:

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti, yaitu 75% , nilai yang diperoleh adalah 61,11% dan 66,67%. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Matematika dalam pembelajaran pada siklus 1 belum tercapai.
- 2) Ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memahami keliling dan luas bangun datar. Dalam pelaksanaan diskusi (dalam kelompok) dan tes hasil belajar masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa yang berkemampuan rendah. Dari beberapa hasil pengamatan seelama penelitian,

peneliti bersama guru Matematika menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

2. Hasil penelitian siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I dilaksanakan di kelas III terdiri dari 12 siswa pada hari jumat 4 juni 2013 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan pokok bahasan keliling dan luas bangun datar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa kelas III MI Darul Jannah Bondowoso, sebagian besar belum memahami tentang cara menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan benar dan teliti.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal tes formatif, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, laporan observasi guru

dan siswa, media yang digunakan dalam pembelajaran dan juga penghargaan (reward) yang diberikan kepada yang terbaik serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu	Keterangan
Kegiatan awal				
1	➤ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru mengawali pembelajaran
2	➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	Siswa mendengarkan penjelasan guru	10 menit	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3	➤ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pretest tentang materi yang akan dipelajari	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru memotivasi siswa
Kegiatan inti				
4	➤ Guru menjelaskan tentang keliling persegi dan persegi panjang	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	20 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD

5	➤ Guru mengelompokkan siswa yang berkelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah	Siswa mendengarkan dan melaksanakan instruksi dari guru	10 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
5	➤ Guru memberikan tugas yang ada di buku LKS dikerjakan secara berkelompok serta memberikan lebih banyak petunjuk serta penjelasan secara intensif kepada para siswa	Siswa mengerjakan tugas dari guru	25 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
6	➤ Guru meminta beberapa orang siswa untuk mewakili kelompoknya menjelaskan hasil kerja mereka dan guru sebagai fasilitator lebih	Secara berkelompok siswa mempresentasikan hasil kerja mereka tentang soal keliling dan luas persegi dan persegi panjang	30 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD

	memperhatikan lagi kepada semua siswanya	yang berada di LK (lembar kerja)		
7	➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Siswa yang belum mengerti mengajukan pertanyaan dan memperhatikan penjelasan dari guru	15 menit	
8	➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa terbaik (dalam hal ini adalah siswa yang menjelaskan dengan baik dan menjawab dengan benar)	Siswa memperhatikan guru serta kelompok terbaik yang mendapatkan penghargaan	15 menit	Tahap pembelajaran kooperatif tipe STAD
Kegiatan akhir				
9	➤ Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dan melakukan refleksi	Siswa melaksanakan tugas dari guru	3 menit	
10	➤ Guru memberi tugas rumah (PR) kepada siswanya	Siswa menjawab salam	2 menit	

c. Observasi

2. Hasil observasi

a. Aktifitas siswa pada siklus II

Tabel 2. 13
Data hasil observasi aktifitas siswa
Selama proses pembelajaran kooperatif tipe STAD

No	Obyek pengamatan	Siklus II			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1	Siswa menjawab salam dari guru				√
2	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan				√
Kegiatan inti					
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi			√	
4	Siswa mendengarkan instruksi dari guru ketika guru membagi kelompok			√	
5	Siswa mengerjakan tugas dari guru dengan kelompok yang telah di tentukan oleh guru			√	
6	Siswa aktif melakukan kegiatan			√	
7	Siswa bertepuk tangan ketika salah satu temannya mendapatkan penghargaan dari guru			√	
Kegiatan akhir					
8	Siswa melaksanakan tugas dari			√	

	guru				
9	Siswa menjawab salam			√	
Jumlah		29			
Prosentase		80,55			

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{29}{36} \times 100 \%$$

$$= 80,55\%$$

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 29 dan skor maksimalnya adalah 36. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 80,55%, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik sekali. Dalam proses pembelajaran berlangsung pada siklus ke II, aktifitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi baik dan sangat baik.

c. Aktifitas guru pada siklus II

Tabel 2.14
Data hasil observasi aktifitas guru
Selama proses pembelajaran kooperatif tipe STAD

No	Obyek Pengamatan	Siklus II			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1	Persiapan Tertulis membuat perangkat pembelajaran			√	
2	Penyampaian tujuan dan motivasi g. Menarik perhatian h. Menimbulkan motivasi i. Menyampaikan tujuan			√	
Kegiatan inti					
3	Presentasi guru c. Memberi acuan Menanamkan konsep				√
4	Pembagian kelompok Setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan mereka			√	
5	Kegiatan belajar dalam Tim c. Memberi LK (lembar kerja) sebagai pedoman bagi kerja kelompok			√	
6	Kuis e. Mengevaluasi hasil belajar melalui kuis f. Menetapkan skor batas penguasaan			√	

7	Penghargaan prestasi Tim e. Memeriksa hasil kerja f. Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok			√	
Kegiatan akhir					
8	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman dan melakukan refleksi			√	
9	Member tugas rumah (PR)				√
Jumlah		29			
Prosentase		80,55			

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{29}{36} \times 100 \%$$

$$= 80,55\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 29 atau 80,55%, sedangkan skor idealnya adalah 36. Ini sesuai dengan harapan peneliti keberhasilan tercapai bila aktivitas guru

mencapai 75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam melakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

d. Refleksi

Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, telah mencapai kriteria keberhasilan 80,55% berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Matematika dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 80,55%. Berada dalam kategori baik sekali. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik sekali.
- 3) Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan dalam memahami menghitung

keliling dan luas bangun datar (persegi dan persegi panjang). Dalam melaksanakan diskusi (dalam kelompok) semua anak sudah memiliki kemampuan yang sama, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa.

- 4) Dari hasil penelitian, setelah siswa mendapatkan materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, ada hikmah yang diperoleh dari materi tersebut.
- 5) Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama dalam menghitung keliling dan luas bangun datar.
- 6) Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman sekelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
- 7) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Matematika menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

2. Peningkatam Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang

a. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus 1 guru memberikan evaluasi berupa lembar latihan soal, hal ini dilakukan sebagai barometer untuk mengukur hasil belajar siswa. Dengan memberikan lembar latihan soal ini dapat mengukur kemampuan dari masing-masing siswa pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang.. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 2. 15

Nilai lembar kerja (LK) siklus I siswa kelas III MI Darul Jannah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kel	Nama siswa	Nilai siklus I	Skor peningkatan
I	Ach. Defri	75	-
	Khairatul anisah	70	-
	Khozinul asror	75	-
	Ma'ruf	60	-
	Rata-rata	70	-
	Penghargaan		
II	Dara puspita p	75	-
	Hilyatul jannah	75	-

	Muhammad faqih	65	-
	Sriwahyuda	75	-
	Rata-rata	72,5	-
	Penghargaan		
III	M. Rozikin	80	-
	Nisaul Holisah	75	-
	Halimatus s	65	-
	Havidatus s	75	-
	Rata-rata	73,75	-
	Penghargaan		
Jumlah		865	

Jumlah siswa yang tidak lulus siklus I : 4

Jumlah siswa yang lulus siklus I : 8

Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

$\sum N$ = Banyaknya subyek (siswa)

Jadi rata-rata untuk tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{865}{12}$$

$X = 72,1$ (Tinggi)

Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100$$

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100$$

8

$$P = \frac{8}{12} \times 100$$

12

$P = 66,67\%$ (Tinggi)

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata-rata kelas tinggi dengan angka 72,1 dan prosentase kelulusannya mencapai 66,67% besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena

standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 75%.

b. Siklus II

Pada kegiatan pembelajaran siklus II guru memberikan evaluasi berupa lembar latihan soal, dengan bentuk soal yang berbeda dari siklus I. Namun masih dalam indikator yang sama. Hal ini dilakukan agar ada perbedaan soal dari siklus I dengan siklus II. Dari lembar latihan soal yang telah dikerjakan oleh siswa diperoleh nilai. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 2. 16

Nilai lembar kerja (LK) siklus II siswa kelas III MI Darul Jannah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kel	Nama siswa	Nilai siklus II	Skor peningkatan
I	Ach. Defri	80	5
	Khairatul anisah	75	5
	Khozinul asror	80	5
	Ma'ruf	70	15
	Rata-rata	76,25	
	Penghargaan		
II	Dara puspita p	80	5
	Hilyatul jannah	85	5
	Muhammad faqih	75	10

	Sriwahyuda	85	5
	Rata-rata	81,25	
	Penghargaan		
III	M. Rozikin	80	-
	Nisaul Holisah	90	15
	Halimatus s	75	10
	Havidatus s	85	10
	Rata-rata	82,5	
	Penghargaan		Tim Super
Jumlah		960	

Jumlah siswa yang tidak lulus siklus II : 1

Jumlah siswa yang lulus siklus II : 11

Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

$\sum N$ = Banyaknya subyek (siswa)

Rata-rata untuk tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{960}{12}$$

$X = 80$ (Sangat tinggi)

Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100$$

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100$$

11

$$P = \frac{\quad}{12} \times 100 \%$$

12

$P = 91,66 \%$ (Sangat tinggi)

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 atau dapat dikategorikan sangat tinggi, begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 91,66 dan angka tersebut termasuk kategori sangat tinggi.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan selama 2 siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berjalan dengan baik melalui perbaikan di setiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran tersebut memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang. Siswa bisa mengingat tentang rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang, tetapi dalam siklus pertama, ada beberapa siswa kurang begitu menguasai tentang cara menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang. Pada siklus kedua siswa sudah mulai mengalami peningkatan, aktivitas siswa pada saat presentasi juga mengalami peningkatan. Para siswa sudah mulai bisa menyelesaikan beberapa soal yang diberikan oleh guru. Para siswa sudah mulai berani mengungkapkan jawabannya sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I, 61,11%, dan pada siklus II, 80,55%. Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan pada siklus I 66,67 dan pada siklus II menjadi 80,55.

Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki dampak positif terhadap pemahaman tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III MI Darul Jannah. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat di siklus I dan II).

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran Matematika pokok bahasan luas dan keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III MI Darul Jannah Bondowoso telah berhasil karena telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.